

## REFERENSI

- Abbas, E. W. (2020). Peran Kawasan Kuliner Banua Anyar Dalam Meningkatkan Pariwisata Di Kota Banjarmasin. Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM.
- Delind, L. B. (2006). Of bodies, place, and culture: Re-situating local food. *Journal of Agricultural and environmental ethics*, 19, 121–146. Springer.
- Fadillah, H. N., Desvianda, F., & Maulana, M. A. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Street Food Di Jalan Lengkong Kecil Kota Bandung Dalam Menarik Perhatian Pengunjung. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 5(2), 30–37.
- Fajri, K., & Kemala, Z. (2022). Pengembangan Kuliner Tradisional Lengkong Kecil Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung. *Tourism Scientific Journal*, 8(1), 74–92.
- Giampiccoli, A., & Kalis, J. H. (2012). Tourism, food, and culture: Community-based tourism, local food, and community development in m pondoland. *Culture, Agriculture, Food and Environment*, 34(2), 101–123. Wiley Online Library.
- Isa, M. (2016). Model penguatan kelembagaan industri kreatif kuliner sebagai upaya pengembangan ekonomi daerah.
- Kristanti, M., Jokom, R., Wijaya, S., & Widjaja, D. C. (2018). Culinary experience towards behavioral intention of domestic tourists in Solo and Bandung, Indonesia. *Kinerja*, 22(1), 186–199. Petra Christian University.
- Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunarya, S. R. (2018). Eksplorasi potensi wisata kuliner untuk pengembangan pariwisata di Kota Tangerang. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1).
- Kurniawan, F. (2010). Potensi wisata kuliner dalam pengembangan pariwisata di Yogyakarta. UNS (Sebelas Maret University).
- Liberato, P., Mendes, T., & Liberato, D. (2020). Culinary tourism and food trends. *Advances in Tourism, Technology and Smart Systems: Proceedings of ICOTTS 2019* (pp. 517–526).
- Lindawati, L., Sume, S. A., & Muniroh, L. (2020). Pengaruh Keragaman Produk Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen. *Manager: Jurnal Ilmu manajemen*, 3(1), 11–21.
- Long, L. M. (2004). *Culinary tourism*. University Press of Kentucky.
- Miele, M., & Murdoch, J. (2002). The practical aesthetics of traditional cuisines: slow food in Tuscany. *Sociologia ruralis*, 42(4), 312–328. Wiley Online Library.
- Muizu, W. O. Z., Guel, A. D. A., & Kaltum, U. (2018). Menciptakan Keunggulan Bersaing Usaha Kecil Menengah Kuliner Kota Bandung. *PEKBIS*, 10(3), 167.

- Nidar, S. R., Sutisna, S., & Firmansyah, E. A. (2018). Kunjungan Wisatawan dan Bisnis Kuliner di Kota Bandung. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 52–64.
- Nurti, Y. (2017). Kajian makanan dalam perspektif antropologi. *Jurnal Antropologi: isu-isu sosial budaya*, 19(1), 1–10.
- Pramezwarly, A., Juliana, J., & Hubner, I. B. (2021). Desain perencanaan strategi pengembangan potensi wisata kuliner dan belanja kota bandung. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 10–21. Bina Sarana Informatika.
- Putra, A. R., Ernawati, E., Jahroni, J., Anjanarko, T. S., & Retnowati, E. (2022). Creative Economy Development Efforts in Culinary Business. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 2(1), 21–26.
- Ratnasari, K., Levyda, L., & Giyatmi, G. (2020). Wisata Kuliner Sebagai Penunjang Pariwisata Di Pulau Belitung. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 93–106.
- Rozak, W. A., & Sukriyah, E. (2023). Potensi Lengkong Culinary Night Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 11, 1.
- Sutaguna, I. N. T., Ariani, N. M., Aryanti, N. N. S., & Putri, I. (2018). Pembinaan kepariwisataan melalui pelatihan teknik presentasi kuliner lokal di desa wisata mengwi kecamatan mengwi kabupaten badung. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(3), 116.
- Suteja, I. W., & Wahyuningsih, S. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Kuliner Lokal dalam Menunjang Kegiatan Pariwisata di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. *Media bina ilmiah*, 14(2), 2035–2042.
- Syarifuddin, D., Noor, C. M., & Rohendi, A. (2018). Memaknai Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Wahlqvist, M. L. (2007). Regional food culture and development. *Asia Pacific journal of clinical nutrition*, 16(2).
- Wijayanti, A. (2020). Wisata Kuliner sebagai strategi penguatan pariwisata di Kota Yogyakarta, Indonesia. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(1), 74–82.
- Wondirad, A., Kebete, Y., & Li, Y. (2021). Culinary tourism as a driver of regional economic development and socio-cultural revitalization: Evidence from Amhara National Regional State, Ethiopia. *Journal of Destination Marketing & Management*, 19(100482).
- Zahrulianingdyah, A. (2018). Kuliner sebagai pendukung industri pariwisata berbasis kearifan lokal. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 6(1), 1–9.